

PENTINGNYA BUDAYA ORGANISASI POSITIF DALAM SEKOLAH

Dina Sri Nindiati¹, Ema Suhartati Saputri², Nur Kholifah³, Revalina Safitri⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Sejarah, Universitas PGRI Palembang

dinamrsyd@gmail.com¹, auracantikasaputri@gmail.com², nurkholifah2593@gmail.com³, revalinasafitri40@gmail.com⁴

ABSTRACT; *The school's organizational culture has a very significant role in shaping the character of students and creating a conducive learning environment. This research is motivated by the fact that there are still schools that have not fully implemented a positive organizational culture, thus having an impact on the quality of learning and student welfare. The main problem in this study is how important is the importance of positive organizational culture in improving the quality of learning and student welfare, as well as the factors that affect the implementation of positive organizational culture in schools. This study aims to analyze the importance of positive organizational culture in improving the quality of learning and student welfare and develop an effective model for the implementation of positive organizational culture in schools. The research method I use in this study is qualitative by applying library research by utilizing journals as a source to analyze data. The results of the study show that a positive organizational culture has a very significant influence on improving the quality of learning and student welfare. Schools with a positive organizational culture tend to have a more positive school climate, more motivated teachers, and more active and accomplished students. Factors that affect the implementation of a positive organizational culture include principal leadership, teacher commitment, student involvement, and support from the school environment.*

Keywords: *Positive Organizational Culture, School, Learning Quality, Student Welfare.*

ABSTRAK; Budaya organisasi sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya sekolah yang belum sepenuhnya menerapkan budaya organisasi positif, sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran dan kesejahteraan siswa. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pentingnya budaya organisasi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan budaya organisasi positif di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya budaya organisasi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan siswa serta mengembangkan model penerapan budaya organisasi positif yang efektif di

sekolah. Metode penelitian yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan cara menerapkan library research dengan memanfaatkan jurnal sebagai sumber untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi positif memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan siswa. Sekolah dengan budaya organisasi positif cenderung memiliki iklim sekolah yang lebih positif, guru yang lebih bersemangat, dan siswa yang lebih aktif dan berprestasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan budaya organisasi positif meliputi kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, keterlibatan siswa, dan dukungan dari lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Budaya Organisasi Positif, Sekolah, Kualitas Pembelajaran, Kesejahteraan Siswa.

PENDAHULUAN

Organisasi adalah kelompok yang berkerja sama untuk mencapai tertentu dan di kelola dengan menggunakan sumber daya yang ada di dalamnya. Organisasi merupakan suatu persepsi yang dianut oleh anggota-anggota organisasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan tertentu (Rony, 2021:99). Menurut Jones (2010:30) menyatakan bahwa organisasi adalah sekumpulan nilai dan norma umum yang mengatur interaksi antara anggota organisasi dan dengan vendor, konsumen, dan individu lain di luar organisasi. Berorganisasi di kalangan siswa merupakan elemen fundamental dalam pengembangan keterampilan pribadi dan sosial yang penting untuk masa depan mereka (Pandiangan, 2024:121).

Organisasi dalam berbagai bentuknya baik itu klub sekolah, kelompok ekstrakurikuler, atau komunitas sosial menyediakan wadah bagi siswa untuk belajar, berinteraksi, dan berkembang dalam lingkungan yang mendukung (Pandiangan, 2024:121). Organisasi di sekolah memiliki kepribadian organisasi yang mempengaruhi cara bertindak individu dalam organisasi sekolah yang merujuk pada suatu pendidikan nilai, kepercayaan dan norma-norma yang diterima secara pendidikan, serta dilaksanakan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku alami yang dibentuk oleh lingkungan yang menciptakan kesamaan pemahaman (Rony, 2021:99).

Melalui keterlibatan dalam aktivitas organisasi, siswa memperoleh keterampilan praktis dan pengalaman yang tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka tetapi juga membentuk karakter (Pandiangan, 2024:121). Selain itu, budaya organisasi yang positif juga dapat membantu kinerja guru menjadi lebih baik (Hasibuan, 2024:2802). Untuk mewujudkan

budaya organisasi sekolah yang positif, perlu adanya manajemen budaya organisasi yang baik. Pada hakikatnya organisasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan performansi (kinerja) sekolah dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan, baik tujuan nasional maupun local institusional (Rony, 2021:100).

Dengan bergabung dalam organisasi, mereka belajar bagaimana membagi waktu secara efisien antara tugas-tugas sekolah, kegiatan ekstra kurikuler, dan kewajiban pribadi. Kemampuan ini sangat berharga karena dapat mengajarkan siswa untuk merencanakan dan mengatur prioritas dengan baik (Pandiangan, 2024:122). Setiap sekolah harus mempunyai visi dan misi sebagai pendidik untuk menciptakan budaya organisasi sekolah (Rony, 2021:101). Keterlibatan dalam organisasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari arti tanggung jawab dan komitmen. Dengan begitu dapat membantu siswa dalam membentuk sikap profesional yang penting, mengajarkan mereka pentingnya konsistensi dan etika kerja yang baik untuk mempersiapkan mereka untuk tantangan-tantangan yang lebih besar di masa depan (Asrin, 2021).

Berorganisasi juga memberikan siswa kesempatan untuk mengasah keterampilan kepemimpinan. Dalam berbagai posisi dalam organisasi, seperti ketua atau sekretaris, siswa belajar bagaimana memimpin, mengambil pendidikan, dan menyelesaikan konflik (Pandiangan, 2024:122). Apabila sekolah memiliki budaya organisasi yang baik dan didukung dengan manajemen budaya organisasi yang baik maka dampak yang dihasilkan tentu akan baik. Tetapi jika budaya organisasi sekolah yang baiknamun tidak didukung oleh manajemen budaya organisasi yang baik pula maka dampak yang dihasilkan bisa baik, bisa juga tidak (Rony, 2021:102). Menurut Hasibuan (2024:2803) berorganisasi juga memperkuat keterampilan komunikasi siswa, karena komunikasi yang baik dapat mempengaruhi hubungan interpersonal serta efektivitas kerja tim.

Kemampuan ini sangat penting dalam berbagai konteks profesional dan sosial, di mana keterampilan komunikasi yang baik dapat mempengaruhi kesuksesan individu (Yahya, 2024:127). Kebiasaan berorganisasi menawarkan berbagai manfaat yang mendalam dan luas bagi siswa. Oleh karena itu, mendorong siswa untuk terlibat dalam organisasi merupakan pendidikan penting dalam mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh dan mempersiapkan mereka untuk sukses dalam berbagai aspek kehidupan (Pandiangan, 2024:123).

Penelitian ini perlu di angkat agar para siswa atau siswi ini bisa menjadi lebih aktif lagi dalam kegiatan sekolah salah satunya tadi dengan mengikuti organisasi dan diharapkan dengan mengkaji judul penelitian ini, dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Maka dari itu, peneliti sangatlah tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi karena relevan dengan isu-isu pendidikan terkini, memiliki potensi kontribusi yang besar, dan melibatkan berbagai disiplin ilmu. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi pendidikan, peneliti, dan pembuat kebijakan. Tujuan penelitian ini adalah agar dapat memahami sejauh mana pentingnya budaya organisasi positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang saya gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan cara menerapkan metode penelitian kepustakaan atau yang di kenal dengan library research, yang di mana hasilnya ini tidak di dasarkan dengan angka ataupun statistik. Library research ini adalah penelitian yang isinya atau datanya di dapatkan dengan mencari bahan pustaka yang ada kaitannya dengan masalah yang kita bahas (Beril Cholic Arraman, 2018).

Dengan demikian data yang kita dapat dalam penelitian ini adalah uraian kata-kata dan gambar yang di mana teknik pengumpulan datanya yaitu dengan studi pustaka. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan sumber sumber akademik seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian yang membahas pentingnya organisasi positif dalam sekolah. Kemudian melakukan analisis dari semua sumber yang ada dan menelaah seluruh data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya organisasi positif dalam sekolah dan mengimplementasikan organisasi positif tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Budaya Organisasi

Sebelum mengetahui pengertian dari budaya organisasi kita harus mengetahui terlebih dahulu pengertian organisasi sendiri. Menurut Fitriyani (2019) istilah organisasi berasal dari kata Latin organum, yang berarti alat. Dengan demikian, organisasi didefinisikan sebagai konfigurasi unit yang lebih kecil yang bersatu untuk membentuk unit yang lebih besar. Budaya

organisasi sendiri menurut Putri (2022) adalah kumpulan sikap, nilai, keyakinan, dan perilaku yang dimiliki individu atau kelompok masyarakat dan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Budaya organisasi yang positif juga dapat membantu keunggulan akademik dan juga siswa akan lebih termotivasi lagi untuk kerja keras (Pandiangan, 2024). Selain itu, budaya positif menumbuhkan kreativitas dalam pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Utaminingsyas, 2024). Pengembangan kepemimpinan siswa juga dipengaruhi oleh keberhasilan penerapan budaya organisasi positif di sekolah, dengan ini siswa mendapatkan pengalaman yang akan membantu mereka dalam pekerjaan akademik dan masa depan mereka (Yahya, 2024).

Betapa pentingnya mewujudkan budaya organisasi dalam sistem pendidikan Indonesia. Hal ini berupaya untuk mengembangkan generasi penerus negara, khususnya mahasiswa, menjadi generasi yang mampu menghadapi kesulitan masa depan dan cerdas serta memiliki kualitas seorang pemimpin (Anggreni, 2021). Karena budaya organisasi adalah citra atau kepribadian organisasi, sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi (Ambarwati, 2018).

Pentingnya budaya organisasi ini harus diperhatikan lagi, dengan adanya ini dapat meningkatkan kemajuan akademik siswa, pertumbuhan sosial dan emosional, dan pengembangan keterampilan seumur hidup dan ciri-ciri karakter semuanya dibantu oleh budaya sekolah yang kuat dan menggembirakan (Utaminingsyas, 2024). Menurut Marsyela (2024) sangat penting untuk berinvestasi dan memelihara budaya organisasi yang positif di sekolah untuk membangun lingkungan belajar yang produktif dan menginspirasi.

2. Upaya Sekolah Dalam Membentuk Organisasi

Upaya sekolah dalam membentuk organisasi ini sangatlah penting. Salah satu langkah penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan siswa adalah upaya sekolah untuk membangun budaya organisasi yang positif (Pandiangan, 2024:125). Budaya organisasi juga dibentuk oleh adopsi kebijakan yang mendukung. Kebijakan anti-bullying yang menawarkan pelatihan staf dan siswa bersama dengan prosedur pelaporan yang efisien adalah contoh nyata. (Rachman et al., 2023).

Peningkatan keterlibatan komunitas dan orang tua juga membantu membentuk budaya perusahaan, orang tua dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan sekolah dan proses pengambilan keputusan yang signifikan (Yahya, 2024). Menurut

Pandiangan (2024) contoh yang di ambil adalah libatkan orang tua dalam komite sekolah dan jadwalkan pertemuan yang sering dengan mereka. Ini meningkatkan rasa kebersamaan sekolah sekaligus meningkatkan dukungan orang tua.

Dengan mendorong dan mendukung siswa, inisiatif ini membantu dalam pembentukan budaya organisasi yang mempromosikan pertumbuhan akademik, sosial, dan emosional mereka (Saragih, 2024). Sekolah dapat menciptakan lingkungan yang produktif dan positif yang bermanfaat bagi semua anggota komunitas sekolah dengan mempraktikkan teknik yang berbeda ini (Pandiangan, 2024:127). Menjaga efektivitas dan relevansi budaya sekolah juga memerlukan evaluasi dan modifikasi budaya organisasi secara teratur (Yahya, 2024). Upaya-upaya tersebut dapat membantu menciptakan budaya organisasi positif dengan baik di sekolah yang menguntungkan semua pihak yang ada di dalamnya.

KESIMPULAN

Budaya organisasi positif di sekolah sangat penting dalam membentuk karakter siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan budaya organisasi yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan siswa. Sekolah yang memiliki budaya organisasi positif cenderung memiliki iklim yang lebih baik, guru yang termotivasi, dan siswa yang lebih aktif serta berprestasi.

Faktor-faktor kunci yang mempengaruhi implementasi budaya organisasi positif meliputi kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, keterlibatan siswa, dan dukungan dari lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengembangkan manajemen budaya organisasi yang efektif agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dengan meningkatkan keterlibatan siswa dan dukungan dari orang tua serta komunitas, sekolah dapat menciptakan budaya yang mendorong pertumbuhan akademik, sosial, dan emosional siswa.

Budaya organisasi positif bukan hanya memberikan dampak langsung pada kualitas pendidikan, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Rony, A. (2021). URGENSI MANAJEMEN BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK (*Journal of Islamic*

- Education*), Vol.2, No.1, January 2021, 99-121.
- Jones, Gareth R. 2010. *Organizational, Design and Change*. New Jersey: Upple Saddle River, Pearson Education.
- Pandiangan, Puspita I. (2024). PENTINGNYA BUDAYA ORGANISASI BAGI SISWA (*JURNAL KOMPREHENSIF*), Vol 2. No. 1 2024, Hal. 121-128.
- Asrin, A. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*. CV. Azka Pustaka.
- Arraman, Beril Choliq, and Nahdatul Hazmi. "Analisis buku teks sejarah kelas X Kurikulum 2013." *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora* 1.2 (2018): 122-140.
- Putri, Ramadhany I. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi dalam Menciptakan Perkembangan Organisasi (*JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*), Volume XVIII (1) 2022, 143-154.
- Fitriyani, "Konsep Organisasi Pendidikan Dalam Pemberdayaan Sekolah", *el-Ghiroh* Vol. XVII No. 2, 2019, h. 64.
- Anggraeni, M. (2021). "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Mutu Pendidikan", *Jurnal PTK & Pendidikan* Vol. 6 No. 2, 2021, h. 50.
- Ambarwati, A. (2018) *Perilaku a,dan Teori Organisasi*, (Malang: Media Nusa Creative, 2018), h. 1.
- Pratami, L. A. R., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Budaya Organisasi Memediasi Kualitas
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1024-1033.
- Hasibuan, M.H. (2024). Implementasi Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, *Jurnal of Education Reserach*, 2802-2809.
- Yahya, (2024). Budaya Organisasi Sekolah Upaya Meningkatkan Prestasi Mahasiswa Di Revolusi Industri 4.0, *Journal of Administration and Educational Management*, 7(1), 122-133.
- Saragih, W,K. (2024). Pentingnya Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Antara Guru Dengan Pegawai Sekolah, *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 57-65.
- Marsyela, (2023). Pengembangan Budaya Organisasi Dalam Lembaga Pendidikan Islam di SMA Cerdas Murni, *Journal on Education*, 6(1), 5200-5205.
- Utaminingtyas, E. (2024). Memperkuat Jati Diri Pendidikan : Menyelami Esensi Budaya

Organisasi Dalam Mengembangkan Karakter Empati, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
9(1), 4489-44500.